

PERAN GURU DALAM MEMBENTUK SIKAP DISIPLIN BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) BADRUL MAULA

¹Jazilurrahman, ²Muslimatut Toyyibah, ³Zaenol Fajri

¹Fakultas Agama Islam, Universitas Nurul Jadid Probolinggo

Email: jazilurrahman@unuja.ac.id

²Fakultas Agama Islam, Universitas Nurul Jadid Probolinggo

Email: muslimahtoyyibah370@gmail.com

³Fakultas Agama Islam, Universitas Nurul Jadid Probolinggo

Email: alfajri002@gmail.com

Abstrak. Pendidikan merupakan usaha atau proses yang ditujukan untuk membina kualitas sumber daya manusia seutuhnya agar ia dapat melakukan perannya dalam kehidupan secara fungsional dan optimal. Peran guru sangat berpengaruh dalam terciptanya karakter dan kepribadian peserta didik. Guru sebagai sosok utama dalam dunia pendidikan yang memiliki peran penting dalam mendidik serta membimbing peserta didik menjadi manusia yang cerdas dan mempunyai akhlak maupun karakter yang terpuji. Salah satu yang dapat dijadikan sebagai kunci untuk penanaman sikap disiplin belajar adalah peran guru, yaitu dengan kompetensi dan keterampilan yang dimiliki mereka untuk mengajak peserta didik menerapkan sikap disiplin. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis Peran Guru dalam membentuk sikap Disiplin belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Badrul Maula Mojodungkol Suboh Situbondo, apa saja peran yang dijalankan, upaya yang dilakukan serta untuk mengetahui secara lebih konkrit faktor-faktor yang memengaruhi optimalisasi perkembangan sikap disiplin anak di madrasah. Diharapkan bisa menjadi bahan referensi serta evaluasi tentang membentuk sikap disiplin anak bagi guru dan ataupun bagi orang tua. Dalam rangka mendapatkan data dari hasil penelitian, dilakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif dan jenis studi kasus. Teknik pengambilan data dengan teknik snowball sampling. sumber data yang digunakan ialah primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dengan observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi.. Sedangkan teknik analisis data menggunakan model Miles Huberman yaitu meliputi reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam membentuk Disiplin Belajar siswa di MI Badrul Maula Suboh Situbondo adalah guru sebagai tauladan, pendidik, inisiator, evaluator dan pembimbing. Para guru berupaya dalam membentuk sikap disiplin siswa adalah dengan menggunakan metode pembiasaan, keteladanan, ceramah dan simulasi. Penelitian ini bermanfaat bagi guru, untuk dapat berperan sebagai suri tauladan yang baik, untuk memberikan bimbingan dan pengawasan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.

Keywords: Peran Guru, Sikap Disiplin.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha atau proses yang ditujukan untuk membina kualitas sumber daya manusia seutuhnya agar ia dapat melakukan perannya dalam kehidupan secara fungsional dan optimal. Peran guru sangat berpengaruh dalam terciptanya karakter dan kepribadian peserta didik (Fajri, 2018, 2019b; Fajri, Yasin, et al., 2021). Guru sebagai sosok utama dalam dunia pendidikan yang memiliki peran penting dalam mendidik serta membimbing peserta didik menjadi manusia yang cerdas dan mempunyai akhlak maupun karakter yang terpuji. Salah satu yang dapat dijadikan sebagai kunci untuk penanaman sikap disiplin adalah peran guru, yaitu

dengan kompetensi dan keterampilan yang dimiliki mereka untuk mengajak peserta didik menerapkan sikap disiplin (Candrasari et al., 2022).

Disiplin tentu tidak bisa dipisahkan dengan aturan, bahkan tidak berlebihan jika mengistilahkan aturan adalah salah satu komponen dari sikap disiplin. Disiplin secara sederhana dapat diartikan sebagai sikap seorang yang mau belajar dari dan atau suka rela mengikuti seorang pemimpin, pemimpin dalam hal ini adalah orangtua atau guru (Asih & Sunarso, 2020); (Suyanto, 2018).

Dalam konteks pendidikan dasar pada anak didik disiplin merupakan salah satu alat pendidikan, karena dengan disiplin anak dapat belajar mentaati aturan dan membentuk perilaku patuh terhadap norma (Putri & Hudah, 2019); (Juanda, 2019); (Munaamah et al., 2021). Lebih spesifik dalam konteks pendidikan dasar pada anak didik disiplin merupakan upaya menjadikan anak agar mempertahankan kedisiplinan belajar, menjaga kestabilan dalam kegiatan bersama, serta melatih anak untuk bersikap penuh pengendalian diri (Alvarez et al., 2021; (Li et al., 2020); (Brown et al., 2021) Qazi et al., 2020). Maka sikap disiplin penting dan harus dikembangkan secara optimal sejak dini (kurniawan dwi agus et.al, 2019); (Oktaviani & Putra, 2021).

Kedisipilinan berasal dari kata disiplin yang berasal dari bahasa latin "Disciplina" yang menunjukkan pada kegiatan belajar mengajar. Sedangkan pada istilah bahasa inggrisnya yaitu "Discipline" yang artinya tertib, taat ataupun mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, latihan membentuk, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu sebagai kemampuan mental ataupun karakter moral, hukuman yang diberikan untuk melatih dan memperbaiki, kumpulan atau sistem sistem peraturan-peraturan bagi tingkah laku (Fajri Zaenol; Syaidatul Mukaroma, 2021). Jika dilihat dari artinya, penanaman kedisipilinan mempunyai pengaruh yang besar untuk upaya guru dalam pembentukan karakter kedisipilinan peserta didik (Hanik et al., 2022).

Menurut Candrasari disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan yang berlaku. Penerapan disiplin pada anak dapat meliputi bimbingan atau dorongan oleh orang tua kepada anaknya, tujuan menerapkan disiplin agar anak belajar sebagai makhluk sosial. Sekaligus, agar anak mencapai pertumbuhan serta perkembangan yang optimal (Candrasari et al., 2022).

MI Badrul Maula merupakan Lembaga di bawah naungan Kementerian Agama yang beralamatkan di Kp. Kidul Gunung RL04 Rw.02 Desa Mojodungkol. Adapun lokasi MI Badrul Maula terletak pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar di tengah pemukiman penduduk. MI Badrul Maula ini dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan untuk belajar. Hal ini dapat dilihat dari tata letak ruang belajar yang agak jauh dari jalan raya sehingga kebisingan dari kendaraan bermotor dan kendaraan umum yang melintasi jalan raya dapat diminimalisir dan siswa tetap belajar dengan nyaman. Adapun batas-batas dari lokasi MI Badrul Maula adalah sebelah utara berbatasan

dengan Desa Mojodungkol, sebelah barat berbatasan dengan Desa Cemara, sebelah selatan berbatasan dengan masjid, sebelah timur berbatasan dengan Dusun Takir (Dokumentasi MI Badril Maula).

MI Badrul Maula tidak ubahnya seperti lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya” Meski bukan lembaga pendidikan yang dananya selalu disubsidi oleh pemerintah, lambat laun sekolah ini menjadi pilihan masyarakat Mojodungkol. Pada bulan Juli 2012 mayoritas warga Kidul Gunung memasukkan anaknya yang umur 6 sampai 7 tahun. Akhirnya MI Badrul Maula yang berlokasi di Desa Mojodungkol yang dulunya hanya satu kelas (sekitar 10 anak), Alhamdulillah saat ini mencapai 50 siswa, yang dulunya masih menumpang di PAUD Badrul Maula, puji syukur Alhamdulillah pada saat ini memiliki gedung sendiri. Pada awal berdirinya MI Badrul Maula, jumlah guru sebanyak 4 orang namun seiring berjalannya waktu alhamdulillah saat ini sudah ada 8 orang, serta dengan jumlah siswa mengalami peningkatan setiap tahunnya (wawancara, Farida hidayatun S.Pd Kepala MI Badril Maula).

Madrasah Ibtidaiyah Badrul Maula merupakan salah satu sekolah dasar swasta dengan jenjang pendidikan tingkat dasar. Seperti lingkungan sekolah kebanyakan, MI Badrul Maula ini juga memiliki peraturan untuk mengatur tata tertib siswanya masing-masing agar tercipta suasana yang kondusif serta mampu berdisiplin diri sesuai dengan peraturan yang berlaku. namun penelitian ini lebih berfokus pada membentuk sikap disiplin siswa siswa dikarenakan tingkat kedisiplinannya dalam belajar masih rendah.

Kondisi di lembaga MI Badrul Maula masih banyak kurangnya perilaku disiplin dalam belajar yang diterapkan oleh peserta didik masih banyak siswa yang tidak disiplin di dalam kelas ketika pelajaran berlangsung. Adanya fenomena tersebut peneliti menyimpulkan bahwa kurangnya perilaku disiplin dan pentingnya peranan guru dalam disiplin belajar siswa.

Terdapat adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Kenyataannya siswa masih ada yang melupakan tugas sekolah, tidak mengerjakan PR, bahkan ada sebagian anak yang tidak membawa alat belajar tidak mengerjakan tugas piket, dan mengabaikan tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa (O.MI Badril Maula, 20-23/072022).

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya solusi agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat memberikan hasil yang optimal dan mampu meningkatkan kedisiplinan belajar bagi anak. Dan bagaimana peranan guru dalam pembentukan disiplin belajar siswa di MI Badrul Maula. Salah satu solusi yang dipilih untuk mengatasi masalah tersebut yaitu perlu adanya peran guru dalam membentuk disiplin belajar.

Guru harus mampu menerapkan kedisiplinan bagi dirinya serta anak didiknya. dan guru harus mampu memberikan contoh yang baik serta mampu menerapkan kedisiplinan. dan menjelaskan kegunaan atau manfaat disiplin. guru dapat menjelaskan kepada siswa tentang kegunaan disiplin belajar dan

keuntungannya serta kerugian yang akan di perolehnya Jika seorang guru belum mampu menerapkan kedisiplinan dengan baik, maka tidak akan berhasil kedisiplinan. guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. oleh karena itu dibutuhkan guru-guru yang mampu memberikan keteladan kedisiplinan. dalam hal tersebut dikarenakan siswa lebih banyak berinteraksi dengan guru-guru

Penelitian terdahulu, bahwa guru dalam meningkatkan disiplin belajar siswa melalui perannya sebagai fasilitator yaitu menyediakan fasilitas yang dapat membantu dan memudahkan siswa untuk tertib dalam kegiatan belajar, dengan pemanfaatan buku paket perpustakaan sebagai sumber belajar yang menjadi pegangan bagi siswa secara perorangan maupun kelompok agar terlaksananya kegiatan belajar yang tertib dan nyaman saat belajar di dalam kelas (Novianti et al., 2021).

Melalui hal tersebut dapat di simpulkan bahwa kedisiplinan siswa di Madrasah Ibtidaiyah harus mulai dibentuk dan dilatih sejak dini. Peneliti juga menyadari bahwa peran guru sangatlah besar di dalam mendidik serta mengarahkan siswa di dalam kegiatan belajar, bukan hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan saja namun juga mengajarkan nilai-nilai yang sesuai kepada siswa salah satunya adalah sikap disiplin. Tuhan memanggil para guru untuk menjadi pelayan-nya di bidang pendidikan

Allah SWT, memberikan tanggung jawab kepada para guru untuk membawa siswa semakin menyadari bahwa sikap disiplin adalah hal yang sangat perlu untuk mereka miliki. Sikap disiplin yang akan membawa mereka untuk semakin meneladani dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga tertulis dalam Amsal 22:6 yang berisi “Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu.” Untuk itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan peran guru dalam membentuk sikap disiplin belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah melalui penghargaan dan konsekuensi. (Rahmadi & Pancarania, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan focus penelitian Peran Guru dalam membentuk sikap Disiplin belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Badrul Maula Mojodungkol Suboh Situbondo. Dan Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis Peran Guru dalam membentuk sikap Disiplin belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Badrul Maula Mojodungkol Suboh Situbondo, apa saja peran yang dijalankan, upaya yang dilakukan serta untuk mengetahui secara lebih konkrit faktor-faktor yang memengaruhi optimalisasi perkembangan belajar anak di madrasah. Diharapkan bisa menjadi bahan referensi serta evaluasi tentang pengembangan sikap disiplin anak bagi guru dan ataupun orangtua.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penulisan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan

data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu tersebut secara holistic (menyeluruh). Dengan pendekatan kualitatif ini peneliti mencoba menganalisis Peran Guru dalam membentuk sikap Disiplin belajar pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Badrul Maula Mojodungkol Suboh Situbondo dengan menggunakan logika-logika serta teori-teori yang sesuai dengan lapangan.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian Studi Kasus. Studi Kasus merupakan sebuah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Yusuf, 2017).

Jenis penelitian studi kasus ini ialah dengan rancangan tunggal (single case design) merupakan suatu proses menghimpun data dan informasi secara mendalam dan mendetail tentang situasi atau objek dari sebuah kasus. Implementasi rancangan studi kasus tunggal yaitu melakukan eksplorasi, pengumpulan dan analisis data hanya pada satu kasus yakni Peran Guru dalam membentuk sikap Disiplin pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Badrul Maula Mojodungkol Suboh Situbondo.

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen, yang dimaksudkan sebagai pengamat langsung dan pewawancara mendalam. Peneliti di sini akan hadir di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Badrul Maula Mojodungkol Suboh Situbondo dan melakukan penelitian secara terus menerus untuk mencari dan mendapatkan data secara valid tentang Peran Guru dalam membentuk sikap Disiplin belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Badrul Maula Mojodungkol Suboh Situbondo.

Teknik pengambilan data dengan teknik snowball sampling. sumber data yang digunakan ialah primer dan sekunder.

Teknik pengumpulan data dengan observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi melalui percakapan atau tanya jawab dengan menggali dari sumber data langsung. Interview adalah salah satu metode pengumpulan data yang mengadakan wawancara atau tanya jawab (lisan) untuk memperoleh data. Hal ini sejalan dengan pendapat Strisno Hadi metode interview adalah suatu cara untuk mendapatkan data dengan jalan tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik (Sutrisno Hadi, 138). Dalam penelitian ini, ini menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin yaitu pelaksanaan interview yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disusun oleh responden dapat memberikan jawaban secara bebas. Adapun target metode interview berdasarkan peranan yang dimainkan yaitu: Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Kelas V dll.

Metode observasi adalah: studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena-fenomena dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan (Kartini Kartono,). Observasi dilakukan dengan jenis observasi partisipan dimana peneliti langsung mengamati dan melihat proses pembelajaran di

kelas. Dengan dilakukannya observasi partisipan, data yang diperoleh akan lebih lengkap dengan melihat setiap perilaku yang tampak. Adapun hal-hal yang di observasi dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana peran Guru dalam membentuk sikap Disiplin belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Badrul Maula Mojodungkol Suboh Situbondo.

Dokumentasi merupakan suatu proses pengumpulan data dengan cara mencari data tertulis sebagai bukti penelitian. Menurut arikunto dokumentasi adalah “ mencari data mengenai hal-hal yang berupa cataan, transkip, buku, majalah, notulen, agenda dan sebagainya (arikanto,). Dokumentasi dilakukan untuk mengambil data catatan peristiwa yang dapat berupa gambar, peninggalan tertulis, atau teori lain yang berhubungan dengan masalah penelitian yaitu bagaimana peran Guru dalam membentuk sikap Disiplin belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Badrul Maula Mojodungkol Suboh Situbondo.

Sedangkan teknik analisis data dalam Penelitian ini akan menggunakan analisis deskriptif kualitatif jenis Miles dan Huberman. Melalui analisis ini diharapkan diperoleh gambaran secara jelas dari fokus penelitian di atas. tehnik analisa data dalam penelitian studi kasus terdapat metode-metode analisis yang terstruktur dan spesifik yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Guru berperan sebagai guru dalam pembelajaran siswa, guru memiliki peran penting dalam membentuk sikap siswa terhadap disiplin belajar. Tugas guru adalah menciptakan seperangkat perilaku yang berkaitan dibuat dalam situasi tertentu dan terkait dengan kemajuan perubahan Perilaku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya. (Asman et al., 2022).

Kepribadian guru dalam pembentukan kepribadian siswa tidak hanya memberi informasi, tetapi memberi contoh, mendidik siswa berbuat baik Selain mengajarkan pemahaman, siswa juga diajarkan nilai-nilai sikap untuk menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengalaman, cakap, kreatif, mandiri dan warga negara yang baik demokratis dan bertanggung jawab (W. Farida hidayatun,S.Pd. 20/07/2022).

Para guru memberi contoh hal-hal yang mencerminkan, misalnya kedisiplinan anak Guru yang selalu datang ke sekolah tepat waktu, selalu berpakaian rapi dan sopan, bertutur kata yang baik, Hal menjadi cerminan sikap guru sebagai teladan dalam mendisiplinkan siswanya. Juga gurunya bertindak sebagai pendidik dan mentor, mengajar anak-anak bagaimana berperilaku setiap saat. (W. Farida hidayatun,S.Pd. 20/07/2022)

Disiplin, mengenalkan anak pada belajar disiplin dengan cara tiba di sekolah tepat waktu, tertib Cuci tangan, rapikan barang dan mainan, dan rapikan selama kegiatan berlangsung Belajar terjadi dan tidak mengganggu. (W. Farida hidayatun,S.Pd. 20/07/2022), Selain itu, guru adalah evaluator, yaitu. guru yang

melaksanakan Dalam mengevaluasi perkembangan disiplin anak di sekolah, guru mengamati dan mendokumentasikan prosesnya perkembangan anak, termasuk mengamati kesulitan dan keterbatasan yang dihadapi anak dalam masa perkembangannya sikap disiplin.(Pewangi et al., 2019).

Peran guru terungkap dalam pengembangan karakternya pendidikan anak MI membutuhkan bantuan intensif dari orang-orang terdekat Anda. Khususnya guru sebagai orang yang bertanggung jawab penuh terhadap kualitas dan mutu pengetahuan dan karakter siswanya. Harus ada lingkungan yang berbeda untuk anak-anak sekolah dimana anak belajar dan berkembang dengan baik. Peran guru sebagai panutan tidak seperti yang lain karena segala sesuatu yang dilakukan guru mendapat perhatian lebih dari siswa dan masyarakat di lingkungan (Novianti et al., 2021); (Najiburrahman et al., 2022).

Peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Badril Maula Suboh ialah sebagai berikut :

Pertama; Sebagai Teladan, Ketika seorang guru dapat memberikan contoh yang baik untuk siswanya, itu berdampak positif dan memberikan contoh yang baik, siswa biasanya tidak melanggar peraturan sekolah. Jika guru menginginkan hal itu siswa dapat disiplin dalam belajar, maka guru harus berusaha memberikan banyak gambaran atau contoh nyata dari materi yang disajikan. Karena siswanya lebih banyak menguasai ilmu atau keterampilan bila diberi contoh untuk diperhatikan dan ditiru (W. Farida hidayatun,S.Pd. 20/07/2022):.

Kedua, sebagai Pendidik, mengenalkan anak pada belajar disiplin dengan cara tiba di sekolah tepat waktu, tertib cuci tangan, rapikan barang dan mainan, dan rapikan selama kegiatan berlangsung belajar terjadi dan tidak mengganggu (W. Uswatun Hasanah, 23/07/22)

Ketiga, Sebagai Inisiator, Guru harus bisa memilih metode mana yang akan digunakan belajar mengajar Jadi mari berharap inisiatif guru dalam pemilihan dengan metode yang tepat dapat menciptakan interaksi belajar, antar guru dan siswa. Dengan demikian, keberhasilan disiplin belajar siswa tergantung dari metode penyampaian bahan dengan kata lain, guru yang selalu menjadi inspirasi bagi siswanya untuk mudah mendengar apa yang dikatakan guru (W. Uswatun Hasanah, 23/07/22).

Keempat, Sebagai Evaluator, Hal ini untuk mengetahui perkembangan siswa setiap tahunnya. adalah hal-hal yang dilakukan berhasil atau harus diperbaiki (W. Farida hidayatun,S.Pd. 20/07/2022):.

Kelima, Sebagai Pembimbing, Kita sering melihat banyak siswa berhasil karena kesabaran guru dalam membimbing siswa. Oleh karena itu, kunci guru adalah wajib sabar membimbing murid-muridnya (W. Uswatun Hasanah, 23/07/22).

Disiplin belajar bukan berarti siswa harus selalu menghafal, dan tidak lupa materi yang diberikan guru di kelas.akan tetapi disiplin belajar adalah proses yang ditandai dengan keberadaan perubahan pada siswa dan tidak tumbuh tanpa aturan dan perencanaan yang hati-hati.Guru tidak hanya sekedar memberikan ilmu tetapi

yang lebih penting adalah membiasakan anak patuh melakukan tindakan serta perilaku sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam kehidupan mereka. (Guru et al., 2022)

Ada beberapa macam disiplin belajar siswa: 1) Disiplin belajar siswa dalam mengerjakan tugas. Disiplin belajar menghadapi tugas dijabarkan ke dalam tiga indikator, yaitu: a) Pelaksanaan tugas yang diberikan oleh guru secara konsisten dan mandiri dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, bahkan ketika guru tidak ada di kelas. b) Disiplin dalam ujian, artinya siswa dapat menerapkan kedisiplinan dalam ujian dengan mengerjakan soal ujian sendiri, bukan menyontek dan mencoba melakukan sendiri sesuai dengan Keterampilan. c) Kumpulkan tugas tepat waktu ketika siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat waktu. 2) Disiplin belajar siswa dalam diskusi kelompok. Disiplin belajar dalam diskusi kelompok, dijabarkan menjadi tiga indikator, yaitu: a) Penguasaan materi kelompok diskusi, artinya setiap siswa harus mengetahui caranya kontrol materi pelajaran yang dibahas. b) Vitalitas, kepentingan dalam bertanya, kontribusi material dan kritik Percakapan. c) Tepat waktu, yaitu saat mengerjakan materi diskusi kelompok harus akurat dan lakukan bersama. 3) Disiplin belajar siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Disiplin belajar dalam mengikuti pelajaran di sekolah terbagi menjadi 2 indikator: a) Aktif mengikuti pelajaran, artinya siswa selalu aktif mengikuti pelajaran di dalam pelajaran, Jangan ganggu teman di kelas dan perhatikan penjelasannya guru dengan bersungguh-sungguh. b) Mengolah soal-soal latihan yang diberikan oleh guru baik secara individu maupun kelompok. (Asman et al., 2022)

Dalam belajar, seorang siswa tidak bisa lepas dari berbagai hal yang bisa mengarah pada keberhasilan belajar. Banyak yang belajar dengan cara yang sulit tapi tidak ada hasil. Jadi kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar di kelas dan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan, maka para siswa harus dididik untuk disiplin mempelajari materi yang disampaikan (Munaamah et al., 2021). disinilah peran Guru sangat dibutuhkan bagi siswa. Namun, seseorang yang sudah memiliki disiplin tinggi dalam belajar, maka secara otomatis dapat mengeluarkan atau menghilangkan hambatan seperti malas, mengantuk, melamun, lesu, dan sebagainya, yang merupakan hambatan dalam belajar (Fajri, Baharun, et al., 2021; Hambali et al., 2022; Jazilurrahman et al., 2022).

Sehingga dengan mengoptimalkan disiplin belajar, tujuan belajar bias diperoleh dengan baik oleh siswa, Secara umum, belajar dilakukan individu untuk mencapai sesuatu yang mempunyai arti baginya. Tujuan ini dapat diidentifikasi dengan terjadinya perubahan pada individu dan dapat digolongkan ke dalam tiga golongan, yaitu: Pengetahuan (knowledge); dalam hal ini sifat perubahannya adalah kognitif. Perubahan yang diharapkan adalah dari tidak mengetahui menjadi mengetahui, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan sebagainya. Keterampilan (skill); sifat perubahannya adalah psikomotorik. Perubahan yang diharapkan adalah dari tidak bisa membuat, melakukan, membentuk dan sebagainya berubah bisa

membuat, melakukan, membentuk sesuatu, dan sebagainya. Sikap (attitude); sifat perubahannya adalah afektif. Perubahan yang diharapkan adalah dari sikap negatif menjadi sikap positif, dari sikap salah menjadi sikap baik dan sebagainya (Ahmad Thonthowi, 1991).

Maka tujuan belajar bisa dikatakan mengikuti teori Benyamin S. Bloom yang harus menyentuh tiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik (Darmawan & Sujoko, 2013).



Diagram 1. Peran guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini tentang peran guru dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di MI Badril Maula Suboh Situbondo yaitu:

Guru dalam meningkatkan disiplin belajar siswa berperan sebagai teladan, pendidik, inisiator, evaluator dan pembimbing. Guru selalu memberikan contoh yang baik, mengajar anak-anak bagaimana berperilaku setiap saat disiplin, mengenalkan anak pada belajar disiplin dengan cara tiba di sekolah tepat waktu, tertib cuci tangan, rapikan barang dan mainan, dan rapikan selama kegiatan berlangsung belajar terjadi dan tidak mengganggu, dapat dijadikan inspirasi bagi siswanya, mampu memberikan penilaian terhadap keberhasilan siswa dalam belajar, dan selalu mengarahkan siswanya untuk belajar dan bersabar dalam mengajar.

Disiplin belajar siswa di tandai dengan adanya perubahan pada siswa apabila sosok guru membiasakan atau membina siswa dengan baik maka akan tumbuh rasa disiplin belajar secara sendirinya, Peran guru sangat berpengaruh akan keberhasilan para siswa dalam membentuk insan yang lebih baik pada perkembangan masa muda indonesia. Disiplin belajar siswa tidak secara otomatis bisa diterapkan atau dijalankan sesuai metode dari masing-masing pengajar namun disiplin belajar tersebut akan mulai diterapkan apabila pengajar menanamkan rasa

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, P., & Sunarso, A. (2020). Implementation of Character Education to Improve the Students Discipline Through Habituation of Nadzam Asmaul Husna Recitation at Grade IV. *Elementary School Teacher*, 3(1).
<https://doi.org/10.15294/est.v3i1.28035>
- Asman, S., Sriwahyuni, Indrabudiman, M., & Akhiruddin. (2022). Peran Guru Sosiologi Dalam Membentuk Sikap Dsiplin Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 19 Makassar. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(7), 1737–1748.
- Brown, G. C. A. G. A., Vallenari, A., Prusti, T., Bruijne, J. H. J. De, Babusiaux, C., & Biermann, M. (2021). *Astrophysics Special issue Gaia Early Data Release 3 Summary of the contents and survey properties*. 3, 1–7.
- Candrasari, D., H, A. T. A., Solikah, A., & Setiawaty, R. (2022). Peran Guru dalam Membentuk Sikap Disiplin pada Peserta Didik Kelas IV di SD N 5 Klumpit. *Seminar Nasional LPPM UMMAT*, 1(2013), 251–259.
- Darmawan, I. P. A., & Sujoko, E. (2013). Revisi Taksonomi Pembelajaran Benyamin S. Bloom. *Satya Widya*, 29(1), 30. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2013.v29.i1.p30-39>
- Fajri, Z. (2018). *bahan Ajar tematik dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013*. 05(01), 100–108.
<https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik>
- Fajri, Z. (2019b). Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa SD/ MI. *JURNAL IKA PGSD UNARS*, 7(2), 46–55.
<https://unars.ac.id/ojs/index.php/pgsdunars/article/view/477>
- Fajri, Z., Baharun, H., Muali, C., Shofiatun, Farida, L., & Wahyuningtiyas, Y. (2021). Student's Learning Motivation and Interest; the Effectiveness of Online Learning during COVID-19 Pandemic. *Journal of Physics: Conference Series*, 1899(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1899/1/012178>
- Fajri, Z., Yasin, M., Masykur, M., & Adi Putra, M. W. (2021). PKM Penyuluhan Peningkatan Profesionalisme Guru PAUD pada Masa Pendemi Covid-19. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 2(3), 493–508.
<https://doi.org/10.33650/guyub.v2i3.2756>
- Fajri Zaenol; Syaidatul Mukaroma. (2021). Pendidikan Akhlak Perspektif Al Ghazali Dalam Menanggulangi Less Moral Value. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 31–47.
<https://www.ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia/article/view/1964>
- Guru, P., Dalam, P. A. I., Disiplin, M., Siswa, B., Smp, D., Abbas, Z., Prasetya, B., Susandi, A., Tinggi, S., Islam, A., & Probolinggo, M. (2022). *JPKD : Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022 Research & Learning in Primary Education Hikmatul Hasanah Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo*. 4, 447–458.

- Hambali, H., BZ, Z., Fajri, Z., Mudrika, S., & Andawiyah, N. (2022). Internalization of Spiritual Values in Early Childhood Using the Prophet's Storytelling Method. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3503–3514. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2082>
- Hanik, E. U., Yunita, V. D., Putri, H. C., Sirriyah, M. M., & ... (2022). Peran Guru dalam Menerapkan Nilai Karakter Kedisiplinan dalam Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa di SD Al-Ma'soem. ..., 2, 79–89.
- Jazilurrahman, J., Widat, F., Widat, F., Tohet, M., Tohet, M., Murniati, M., Murniati, M., Nafi'ah, T., & Nafi'ah, T. (2022). Implementasi Metode Bercerita dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3291–3299. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2095>
- Juanda, J. (2019). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini melalui Sastra Klasik Fabel Versi Daring. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 39. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.126>
- kurniawan dwi agus et.all. (2019). *Analysis Of Science Process Skills In Physic Education Students. Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*. 23(2), 1–23.
- Li, T., Hu, S., Beirami, A., & Smith, V. (2020). *Ditto: Fair and Robust Federated Learning Through Personalization*.
- Munaamah, M., Masitoh, S., & Setyowati, S. (2021). Peran Guru dalam Optimasi Perkembangan Sikap Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 355. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.38329>
- Najiburrahman, N., Azizah, Y. N., Jazilurrahman, J., Azizah, W., & Jannah, N. A. (2022). Implementation of the Tahfidz Quran Program in Developing Islamic Character. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3546–3599. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2077>
- Novianti, E., Firmansyah, Y., & Susanto, E. (2021). Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai Fasilitator dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(1), 12–17.
- Oktaviani, N. K. W., & Putra, M. (2021). Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 294. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i2.35146>
- Pewangi, M., Is, S. S., Muhammadiyah, U., Abstrak, M., Kunci, K., Pendidikan, G., Islam, A., Belajar, D., & Siswa, D. (2019). *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Disiplin belajar Siswa The Role of Islamic Education Teachers in Forming Discipline Student learning*. 4(2), 4.
- Putri, O. N., & Hudah, M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Materi Bola Basket Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ketanggungan. *Jendela Olahraga*, 4(2), 57. <https://doi.org/10.26877/jo.v4i2.4005>
- Rahmadi, P., & Pancaranian, D. P. (2020). Peran Guru Dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa Kelas I Sekolah Dasar Melalui Penghargaan Dan Konsekuensi

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License